

**MENINGKATNYA HUBUNGAN BILATERAL RUSIA-CINA
MASA PEMERINTAHAN BORIS YELTSIN
(1992-1999)**

kk
FIS HE 35/02
Uta
m

SKRIPSI



Oleh :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

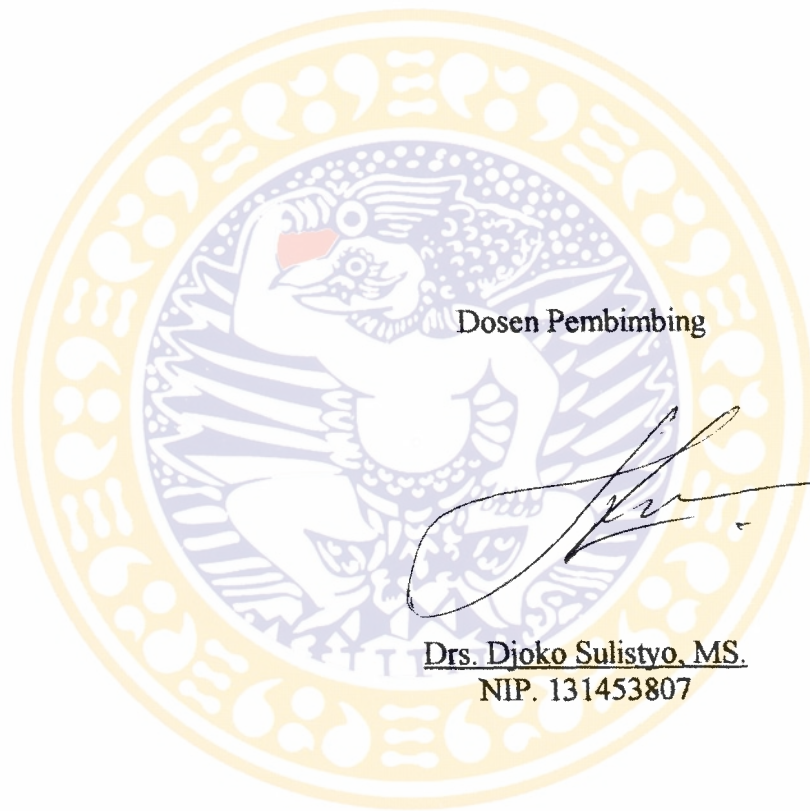
Syahfitri Utari
NIM. 079615082

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2001/2002**

Halaman persetujuan:

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21-6-02




Halaman Pengesahan

Skripsi berjudul:
Meningkatnya Hubungan Bilateral Rusia-Cina Masa Pemerintahan Boris Yeltsin (1992-1999).


Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2002

Susunan Komisi Penguji

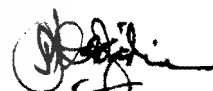
Ketua


(Dra. Suhartati H, MA)
NIP. 13053181

Anggota,


Dra. Lilik Salamah, MSi
NIP. 131509360

Anggota


(Drs. T. Soedjadin, MA)
NIP. 130368697

ABSTRAK

Perang Dingin berakhir pada bulan Desember 1991, ditandai dengan runtuhnya kekuasaan Uni Soviet. Berakhirnya kekuasaan Uni Soviet ternyata tidak mengubah tesis politik lama NATO *Keep the Russia Out*. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perang dingin berakhir ternyata membuat Rusia meningkatkan hubungan bilateralnya dengan Cina. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Mengapa Rusia meningkatkan hubungan bilateralnya dengan Cina?”. Penelitian ini menggunakan peringkat analisis negara bangsa yang diajukan oleh John Spanier. Untuk menganalisis Kebijakan Luar Negeri Rusia, khususnya terhadap Cina, digunakan konsep kepentingan nasional, konsep kerjasama dan teori politik luar negeri. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui melalui teknik studi kepustakaan karena letak geografis yang dipermasalahkan sangat jauh. Penelitian ini bersifat eksplanatif, yaitu menjelaskan hubungan kausal antar variabel atau objek penelitian. Batas waktu penelitian ini adalah tahun 1992 sampai tahun 1999.

Peningkatan hubungan bilateral Rusia dengan Cina ditandai dengan penandatanganan dokumen *Joint Declaration on the Basis of Bilateral Relation Between the Republic of China and the Russian Federation* pada bulan Desember 1991. Hubungan Rusia-Cina yang terus meningkat dapat dilihat pada serangkaian kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara. Rusia-Cina membangun sarana transportasi dan komunikasi untuk memudahkan dialog dan koordinasi bidang-bidang mereka kembangkan. Perkembangan yang paling signifikan dalam peningkatan hubungan bilateral Rusia-Cina adalah tercapainya kesepakatan tentang demarkasi perbatasan Rusia-Cina.

Rusia meningkatkan kerjasama dengan Cina karena secara geografis letak Rusia berdekatan dengan Cina. Secara ekonomis, kerjasama dengan Cina mampu meningkatkan devisa Rusia. Kerjasama dengan Cina juga membuka peluang bagi Rusia untuk memasuki dinamika Asia Pasifik. Kekuatan militer Cina yang terus ditingkatkan, digunakan Rusia untuk meningkatkan stabilitas di perbatasan, membendung konflik etnis dan konflik perbatasan dengan negara-negara pewaris Uni Soviet yang lain.

Kata kunci: kerjasama Rusia-Cina, krisis ekonomi Rusia, keamanan nasional Rusia dan strategis



Peta Federasi Rusia